

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait bentuk iringan tari Beksan Wanara dan tata hubungan tari dengan gerak, dalam hal ini karawitan. Iringan tari Beksan Wanara yaitu *Lancaran Bala Wanara Laras Pelog Pathet Nem* merupakan iringan tari Beksan Wanara yang berbentuk *lancaran*. Bentuk tersebut dapat dilihat dari *balungan* gending, *tabuhan* ricikan struktural, dan pola *tabuhan* kendangnya. Bentuk *lancaran* dipilih sebagai iringan tari Beksan Wanara karena mudah diingat/dihapal, tidak begitu rumit sehingga memungkinkan banyak orang untuk memainkannya, serta memiliki karakter yang enerjik dan riang (*gumyak*).

Seni karawitan sebagai iringan tari memiliki tata hubungan yang kompleks dengan objek yang diiringinya. Pada suatu sajian tari, terjadi saling bersinergi antara iringan dan gerak tari dalam mewujudkan dan mempresentasikan suatu ekspresi, penokohan, kisah ataupun pesan. Pada tari Beksan Wanara hubungan tersebut dapat dilihat dari pola garap iringan yang dapat membentuk dan mengilustrasikan ekspresi gerak tari Beksan Wanara. Bentuk iringan pun sangat mempengaruhi gerak tari yang dibawakan, khususnya jika iringannya masih menggunakan bentuk gending tradisi. Pemilihan bentuk *lancaran* sebagai iringan tari Beksan Wanara tentu didasari dengan berbagai pertimbangan musikal dan teknis sehingga secara garis besar memang bentuk *lancaran* “pas atau cocok” untuk mengiringi tari dengan karakter gerak seperti pada tari Beksan Wanara.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tertulis

- Cahyono, A. S. (2016). *Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Universitas Tulungagung.
- Darmawan Feri. (2014). *Karawitan Tari Golek Ayun-Ayun Karya K.R.T. Sasmintadipura Kajian Pola Garap Kendhangan*.
- Hamid, A. A., Ade Irawan, Laily Maknin Zubaedah, & Nurselvy. (2020). *Mempersiapkan Generasi Muda yang Kreatif dan Inovatif dalam Menghadapi Industri 4.0 di Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Depok* [Universitas Pamulang]. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ABMAS/article/viewFile/5033/3617>
- Kraton Jogja. (2019a). *Mataya Flash Mob (MFM) KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta*. Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=LAJ1sohKcfg&t=6s>
- Kraton Jogja. (2019b). *TUTORIAL MATAYA FLASH MOB (MFM) KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta*. Youtube. [https://www.youtube.com/watch?v=Z4fBR6C2\\_qI](https://www.youtube.com/watch?v=Z4fBR6C2_qI)
- Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan*. ASKI Surakarta.
- Mawan I Gede. (2017). *Iringan Tari Legong Prasita*.
- Rahayu Rini. (2018). *Karawitan Tari Topeng Sekartaji Tunggal* (Vol. 18, Issue November).
- Rahni, A. D. (2020). *Koreografi Jathilan Cipto Wiloho Pada Festival Jathilan 2019 Di Lapangan Pabrik Tamanmartani Kalasan Sleman*.
- Sari Megawati Annisa. (2018). *Karawitan Tari Sekar Pudyastuti Karya K.R.T. Sasmintadipura Struktur Penyajian Dan Garap Kendhangan*.
- Sumaryono. (2004). *Seni Karawitan Sebagai Iringan Tari Studi Analisis Tata Hubungan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumaryono. (2013). *Kepeloporan Ki Wasitodipuro / Ki Tjakrawasita Dan Ki*

*Larassumbogo Dalam Kehidupan Serta Perkembangan Seni Karawitan Di Yogyakarta.*

Sumaryono. (2014). *Karawitan Tari Suatu Analisis Tata Hubungan.*

Supanggah Rahayu. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap* (Waridi (ed.); II). Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.

Tim Penyusun. (2000). *Kamus Bahasa Jawa (Bausastra Jawa)*. Balai Bahasa Yogyakarta.

Trustho. (2003). *Kendangan Dalam Tari Tradisi Jawa Gaya Yogyakarta: Sebuah Pengamatan Lapangan*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Trustho. (2006). *Karawitan Tari Jawa Sebuah Kajian Bentuk dan Garap*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **B. Narasumber**

Agung Harwanto (R.W. Ngeksibrangta), 53 tahun, seniman karawitan, *abdi dalem* Keraton Yogyakarta dan pengajar Jurusan Karawitan di Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta. Jalan Bantul No. 52, Gedongkiwo, Mantrijeron, Yogyakarta

Pulung Jati Ronggomurti (R. J. Ronggomatoyo), 30 tahun, seniman tari dan *abdi dalem* Keraton Yogyakarta. Ndalem Kaneman, Kadipaten Kidul, No. 44, Yogyakarta.

Subuh (M. R. Dwijosucitro). Dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, bertempat tinggal di Pandes, Panggungharjo, Sewon, Bantul. Penulis menanyakan tentang bentuk-bentuk iringan tari dan hubungan iringan tari.

Sumanto (M.W. Susilomadyo), 42 tahun, *abdi dalem* di Keraton Yogyakarta, Jalan Rotowijayan, Kelurahan Panembahan, Kecamatan Keraton, Yogyakarta.

Trustho (K. M. T. Radyabremara), 65 tahun. Dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, bertempat tinggal di Kaloran, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul.

### C. Webtografi

Adi, S. B. (2017). *Profil Penulis: Sumanto*. <https://wayangpustaka02.wordpress.com/2012/12/29/profil-penulis-sumanto/amp/>

Kraton Jogja. (2019). *Mataya Flash Mob (MFM) KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta*. Youtube.  
<https://www.youtube.com/watch?v=LAJ1sohKcfg&t=6s>

Kraton Jogja. (2019b). *TUTORIAL MATAYA FLASH MOB (MFM) KHP Kridhomardowo Keraton Yogyakarta*. Youtube.  
[https://www.youtube.com/watch?v=Z4fBR6C2\\_qI](https://www.youtube.com/watch?v=Z4fBR6C2_qI)

